

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini persaingan bisnis menjadi sangat ketat, karena pertumbuhan ekonomi suatu negara yang rendah ataupun karena krisis ekonomi yang berkepanjangan. Semakin meningkatnya krisis ekonomi Indonesia, menyebabkan timbulnya banyak pengangguran dan tingkat kemiskinan yang tinggi, Siswati(2018:8). Kebutuhan hidup yang semakin meningkat dan harga-harga kebutuhan pokok yang semakin mahal. Ini menuntut masyarakat untuk keluar dari permasalahan ekonomi dan mencari jalan untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun di era globalisasi sekarang ini, semakin sulit untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan seseorang karena semakin ketat tingkat persaingan untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Salah satu usaha yang sekaligus bisa mempekerjakan seseorang dan mendapat penghasilan yaitu dengan membuka usaha, salah satunya usaha bengkel motor, usaha bengkel motor itu sendiri memiliki tantangan untuk tetap mempertahankan usahanya antara lain bagaimana perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial agar dapat bersaing di dunia usaha itu sendiri.

Sepeda motor adalah alat transportasi utama yang sangat penting untuk menunjang aktifitas sehari-hari masyarakat Indonesia khususnya Bengkel di Baturaja,

kendaraan bermotor ini hampir dimiliki oleh setiap keluarga. Untuk menentukan jenis usaha seperti usaha Bengkel Motor ini salah satu faktor yang penting adalah Percaya diri, dan kemampuan teknik yang dimiliki. Adapun perawatan sepeda motor yang diberikan terdiri dari perawatan mesin, perbaikan sepeda motor, penjualan sparepart, penggantian oli sampai kegiatan membersihkan dan memodifikasi sepeda motor, biasanya untuk semua pemilik sepeda motor lebih memilih membawa motor mereka ke bengkel sepeda motor untuk mendapatkan penanganan yang lebih baik. Selain itu ada juga tambahan pendapatan dari limbah bengkel seperti sisa oli bekas, rantai bekas, bearing, kardus bekas dan masih banyak lainnya yang juga mempunyai nilai jual yang lumayan.

Dalam berwirausaha peran motivasi, terutama motivasi untuk berhasil menjadi sangat penting karena motivasi menjadi pendorong tercapainya keberhasilan. Dorongan ini berupa gairah dalam menjalankan bisnis usahanya. tidak begitu saja puas dengan hasil yang di dapatkan tetapi akan terpacu untuk bisa mengembangkan usahanya. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik dan semaksimal mungkin, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan untuk bekerja mandiri serta bersikap optimis. Menurut Suryana dan Bayu (2013:98), motivasi kewirausahaan merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi kewirausahaan adalah salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi kewirausahaan berhubungan dengan dorongan dari orang sekitar seperti keluarga untuk mencapai

tujuan yang di inginkan Dengan menciptakan pelayanan yang baik dan ramah. Sehingga konsumen dapat merasa puas dan berlangganan kepada bengkel tersebut. Lokasi dan Inovasi erat kaitanya dalam keberhasilan usaha pada usaha bengkel yang berada dikota Baturaja, dimana seorang wirausahawan harus memiliki lokasi yang strategis serta ide-ide yang baru dan inovatif untuk menarik minat konsumen .

Berdasarkan observasi awal yang telah di lakukan peneliti pada usaha Bengkel Motor di Wilayah Kota Baturaja OKU, ditemukan bahwa terdapat permasalahan terhadap Bengkel Motor di Wilayah Kota Baturaja OKU terutama terhadap sebagian pelaku usaha itu sendiri dimana pemilik usaha kurang motivasi dan percaya diri dalam menjalankan usahanya, hal tersebut dikarenakan para pelaku usaha tersebut merasa kurang dalam hal kelengkapan fasilitas maupun alat serta kurang lengkapnya produk ataupun aksesoris yang mereka jual. Selain itu juga sebagian para pelaku usaha bengkel di kota baturaja merasa kurang motivasi karena skil mekanik yang mereka miliki dirasa masih belum cukup terutama bila dibandingkan dengan para mekanik di sebuah bengkel besar. Dalam berwirausaha peran motivasi, terutama motivasi untuk berhasil menjadi sangat penting karena motivasi menjadi pendorong tercapainya keberhasilan. Dorongan ini berupa gairah dalam menjalankan bisnis usahanya untuk mencari nafkah untuk memperoleh pendapatan atau kekayaan dengan kekayaan yang meningkat akan menambah motivasi.

Selain pada motivasi terdapat juga permasalahan pada inovasi usaha bengkel di Baturaja timur terkait dengan inovasi masih banyak pelaku usaha bengkel belum melakukan pengembangan dimana hanya menyediakan sparepart yang itu-itu saja dan kurang dalam menyediakan sparepart yang kreatif guna menarik minat konsumen milenial muda, selain pada penyediaan sparepart yang kurang inovatif, jasa yang mereka sediakan juga hanya sekedar servis biasa saja tidak terdapat jasa yang inovatif seperti tidak semua bengkel menyediakan jasa variasi, custom motor dan menggunakan alat yang modern, dimana alat yang modern dapat mempercepat dalam memperbaiki motor konsumen, untuk meningkatkan pelayanan, karena pelayanan yang lambat membuat para konsumen akan menunggu dalam waktu yang lama dalam hal melakukan service kendaraan bermotor. Contohnya seperti air impact yang mempermudah dan mempercepat dalam pemasangan baut kendaraan yang membuat konsumen tidak lama menunggu.

Selain motivasi dan inovasi, terdapat juga permasalahan pada lokasi usaha Bengkel Motor dikecamatan Baturaja. Dimana para pelaku usaha menyatakan bahwa mereka harus bersaing dengan pelaku usaha lain dibidang yang sama dalam jarak yang berdekatan, yang dimana hal tersebut membuat semakin berkurangnya tingkat konsumen yang bisa di dapatkan. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “**Pengaruh Motivasi, Inovasi dan Lokasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Bengkel Di Kota Baturaja**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Motivasi, Inovasi dan Lokasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Bengkel Motor di Kota Baturajabaik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi, Inovasi dan Lokasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Bengkel Motor di Kota Baturaja baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Hasil penulisan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulisan mengenai pengaruh Motivasi Inovasi dan Lokasi terhadap keberhasilan usaha.

1.4.2 Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi mahasiswa sehingga berguna untuk pengembangan ilmu, khususnya bidang manajemen kewirausahaan.

1.4.3 Bagi Wirausahawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran bagi perusahaan dalam memecahkan berbagai masalah, terutama yang berkaitan dengan pengaruh Motivasi ,Inovasi dan Lokasi terhadap keberhasilan usaha.

1.4.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan pengembangan penelitian lebih lanjut dengan permasalahan yang sama.

